

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, yaitu terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung yang berkaitan dengan suatu permasalahan tertentu. (Hasan Syahrizal, 2023 hal 20)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan metodologi deskriptif dalam upaya memperoleh wawasan tentang pengalaman subjek penelitian. Metode yang dipilih adalah metode kualitatif, seperti prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau catatan tentang orang-orang dan peristiwa-peristiwa yang dilihat. Selanjutnya penulis menggunakan metode ini untuk mempelajari dan memahami tradisi Kenduri di Desa Arang Sapat, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma, dan dunia tempat mereka tinggal. Tujuan utama studi ini adalah untuk mengidentifikasi yang berkontribusi terhadap keberlangsungan tradisi dalam masyarakat.

#### **A. Penjelasan Judul Penelitian**

Judul penelitian *“Analisis Bentuk Tradisi Kenduri Beduah Tengah Laman Dalam Melestarikan Budaya Adat Di Desa Arang Sapat Kabupaten Seluma.”*

Menurut bupati dalam suatu wilayah kegiatan kebudayaan dan keagamaan merupakan identitas daerah sehingga perlu terus dilakukan dan dikembangkan.

Tradisi kenduri merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk syukur dan pengharapan kepada tuhan yang maha esa kuasa atas hajat dan harapan, serta memiliki nilai sosial positif ditengah masyarakat. Tradisi ini masih lestari hingga kini, terutama di masyarakat pedesaan.

Kenduri adalah tradisi yang sangat penting bagi masyarakat, tradisi ini mengajarkan kita untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan yang Maha Kuasa, serta untuk saling berbagi dan mempererat silaturahmi antar warga, kata Bapak Mardan.

. Menurut Bapak Mardan, Salah satu tradisi yang membuktikan tanpa diragukan lagi bahwa Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya adalah festival kenduri yang diadakan di tengah negeri. Upacara-upacara ini merupakan tradisi masyarakat pedesaan dan berfungsi untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan atas anugerah kehidupan dan kesehatan yang telah dianugerahkan kepada umat manusia. (Mardan, Wawancara Ketua Adat, 08 April 2024)

Kenduri beduah tengah laman merupakan salah satu ritual tradisional yang dilakukan secara turun temurun. Istilah minta doa tengah halaman dalam lingkup masyarakat desa Arang Sapat, dinamakan minta doa tengah halaman menyesuaikan dengan masyarakat. (Mardan, Wawancara Ketua Adat, 08 April 2024)

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi. Lokasi ini dipilih karena bersentuhan langsung dengan tradisi yang diinginkan penulis teliti (Kenduri Beduah Tengah Laman) dan tradisi ini tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan masyarakat desa Arang Sapat yang tinggal di lingkungan tersebut.

## **C. Sumber Data**

Sumber daya penting dalam penelitian berupa fakta-fakta yang ada yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dievaluasi kebenarannya, relevansinya, dan kelengkapannya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tercantum di bawah ini:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data kegiatan yang dikumpulkan melalui proses yang sistematis. Data primer dikumpulkan langsung dari

lapangan melalui observasi dan wawancara dengan sumber informasi yang paling relevan. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber primer, seperti individu atau komunitas. Peneliti berupaya keras mengumpulkan informasi-informasi yang disajikan di sini, yang bersumber dari berbagai sumber terkait Tradisi Kenduri Beduah Tengah Laman (Studi di Desa Arang Sapat Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma). Namun, demi penelitian ini, kami juga menggunakan yang berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Karakteristik Informan Penelitian (Desa, 2024)**

No.	Nama	Umur/Tahun	Keterangan
1	Hengki Gustian	28th	Kades
2	Mardan	54th	Ketua Adat
3	Agustami	58th	Tokoh Agama
4	Tamsil	60th	Imam
5	Sirajudin	57th	Tokoh Masyarakat

2. Data Skunder

Informasi ini adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber selain penyedia asli data tersebut. Sumber sekunder meliputi penelusuran perpustakaan dan arsip, jurnal dan buku akademik, serta sumber serupa. Data sekunder penelitian terdiri dari dokumentasi dan foto.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Pengamatan Langsung dan Observasi

Salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari lapangan adalah observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara memperhatikan dan mencatat secara sistematis kejadian-kejadian yang menarik. (Budiato, 2003, hal. 0)

Informasi ini telah disempurnakan menggunakan metode ilmiah yang memanfaatkan logika induktif. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi pasif, yaitu melakukan pengumpulan dan analisis data dengan cara melakukan perjalanan ke lokasi penelitian di Desa Arang Sapat, Kecamatan Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sarana komunikasi antara akademisi dan orang-orang yang memberikan data, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui pertukaran pertanyaan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian kepada pihak-pihak terkait, antara lain pemuka agama, tradisional, tokoh masyarakat, dan akademisi.

Namun, jenis wawancara yang paling umum adalah wawancara tidak terstruktur, di mana data dikumpulkan tanpa menggunakan serangkaian pertanyaan atau jadwal wawancara yang telah ditentukan sebelumnya. Agenda percakapan ini hanya terdiri dari poin-poin yang menguraikan jenis pertanyaan yang akan diajukan selama panggilan berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi meliputi pembacaan dan analisis bahan-bahan yang terdapat dalam bukubuku dan dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti; informasi ini kemudian diajarkan, dievaluasi, diringkas, dan dikategorikan sehingga peneliti dapat menggunakannya dalam pekerjaan mereka. Bisa berupa tulisan, ilustrasi, atau karya monumental lainnya karya seseorang yang karyanya tidak berkaitan langsung dengan topik kajian. (Thalha Alhamid, 2019 hal 2)

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis dalam menemukan dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi tertulis. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk menganalisis data penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya penulis akan menganalisis data lapangan yang dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis, berupaya menggambarkan dan menafsirkan objek sesuai dengan bukti-bukti yang ada (Tradisi Kenduri Beduah Tengah Laman). Setelah semua

data terkumpul, penulis akan memasukkan informasi ke dalam database menggunakan aturan dan organisasi yang ditunjukkan di bawah ini.:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Redaksi data adalah membuang informasi yang tidak diperlukan atau tidak dibagikan antar peneliti guna memperoleh gambaran yang lebih jelas dari seluruh data yang dikumpulkan. Akademisi melakukan penelitian menyeluruh, memilih isu-isu topikal yang relevan dengan penelitian mereka, memusatkan perhatian pada hal-hal yang paling penting, dan mencari pola yang mendasarinya. Strategi reduksi data seorang peneliti akan dipandu oleh pertanyaan penelitian yang diajukan. Tujuan utama mengumpulkan data yang tidak diperlukan. Reduksi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari berbagai dataset yang dikumpulkan selama kerja lapangan.

#### 2. Penyajian Data (data display)

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menyediakannya. Penyajian data dalam bentuk singkat dimungkinkan dalam penelitian kuantitatif. Dengan memberikan informasi, akan lebih mudah untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan tindakan di masa depan berdasarkan pemahaman tersebut. Dengan menyusun data secara logis, kita dapat lebih mudah menarik kesimpulan tentang hubungan antara berbagai elemen data penelitian.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hal tersebut di atas, diperlukan verifikasi terus-menerus dalam penelitian tradisi kenduri minta duah tengah laman; verifikasi ini dapat dipercepat dengan mencari data baru, dan dapat juga dilakukan lebih mendalam ketika penelitian dilakukan untuk memenuhi tema tertentu dalam upaya mencapai konsensus intersubjektif, atau kesepakatan bersama, agar dapat menjamin lebih andal. (Ahlan Syaehful Millah, 2023 hal 142)

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan banyak teknik untuk membersihkan data, termasuk triangulasi. Triangulasi merupakan suatu metode untuk memeriksa keandalan data dengan menggunakan sudut pandang ketiga. Triangulasi data adalah pengumpulan konfirmasi atas suatu informasi tertentu dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai pendekatan ini dapat dicapai melalui.

1. Membandingkan hasil permainan wawancara.
2. membandingkan apa yang dikatakan orang di masyarakat umum dengan apa yang sebenarnya mereka lakukan dalam kehidupan pribadi.
3. Bandingkan apa yang telah diucapkan dalam jangka waktu lama dengan apa yang dikatakan orang lain mengenai situasi tersebut.
4. membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan beberapa filosofi dan pandangan dunia.

Penelitian ini menggunakan teknik yang disebut "triangulasi sumber data" untuk menilai keandalan informasi yang dikumpulkan dengan membandingkan dan membedakan hasil dari banyak sumber. Peneliti harus mendapatkan konsensus (member check) dengan tiga sumber data independen sebelum melanjutkan dengan kesimpulan apa pun yang diambil dari data yang dianalisis.